

ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KIMIA SECARA ONLINE DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 GERUNG

Anjelina Erfanny, Mukhtar Haris, Saprizal Hadisaputra, Eka Junaidi

Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: anjelinaerfanny27@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

doi:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan, kendala, dan upaya selama pembelajaran kimia berlangsung secara online dimasa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa angket yang diisi oleh 72 sampel. Sampel penelitian diambil secara *simple random sampling* yang telah diperhitungkan dengan rumus *Slovin*. Hasil analisis data angket penelitian pada semua indikator menghasilkan nilai rata-rata secara berturut-turut dengan aspek kurang efektif seperti berikut: indikator proses komunikasi 3,40 indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran 3,20, indikator respon peserta didik 3,32, indikator aktivitas belajar 3,10, dan indikator hasil belajar siswa 3,20. Pembelajaran kimia secara *online* dimasa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat masih kurang efektif dengan nilai rata-rata 3,24. Kendala selama pembelajaran berlangsung secara *online* yaitu koneksi internet yang kurang stabil, keterbatasan kuota internet, dan ada siswa yang tidak memiliki HP. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu guru berkunjung ke rumah siswa untuk memberikan pembelajaran dan dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas.

Kata Kunci: Keefektifan, kendala, upaya, pembelajaran online

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF ONLINE CHEMISTRY LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMAN 1 GERUNG

Abstract

This study aims to determine the effectiveness, constraints, and efforts during chemistry learning takes place online during the Covid-19 Pandemic at SMAN 1 Gerung, West Lombok Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collected is in the form of a questionnaire filled by 72 samples. The research sample was taken by simple random sampling that has been calculated with the slovin formula. Results of data analysis the research questionnaire on all indicators produces an average value successively with less effective aspects as follows: indicators process communication 3,40 indicators management of the implementation of learning 3,20, indicators student response 3,32, indicators learning activity 3,10, and indicators outcome student learning 3,20. Online chemistry learning in the future the Covid-19 pandemic at SMAN 1 Gerung, West Lombok Regency, is still lacking effective with an average value of 3.24. Constraints during learning takes place online, namely an unstable internet connection, limited quota internet, and there are students who do not have cellphones. Efforts made to overcome obstacles, namely the teacher visits the student's house to give learning and limited face to face learning.

Keywords: Effectiveness, constraints, effort, online learning.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menciptakan perubahan yang begitu besar bagi dunia. Kota Wuhan, China merupakan tempat pertama kali mewabahnya virus corona tersebut dan sekarang sudah menyebar ke seluruh negara-negara yang ada di dunia termasuk Indonesia (Hapsari & Ade, 2020). Virus corona mulai memasuki wilayah Indonesia pada awal tahun 2020.

Masuknya virus corona ke Indonesia mengharuskan pemerintah membuat kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 tersebut yaitu dengan menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, dan menggunakan masker ketika berada di luar ruangan. Selain itu, *Physical distancing* juga merupakan salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. *Physical distancing* merupakan salah satu cara memutus rantai penyebaran Covid-19, yaitu dengan pembatasan interaksi masyarakat (Mustakim, 2020). Akan tetapi, kebijakan tersebut masih sangat kurang dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 sehingga pemerintah membuat kebijakan selanjutnya yaitu penerapan *lockdown* atau pembatasan kegiatan di setiap wilayah. Kebijakan yang dibuat untuk mengurangi penyebaran virus corona tersebut berdampak diberbagai bidang di seluruh dunia khususnya pada dunia pendidikan (Herliandy, dkk., 2020).

Berdampaknya pandemi Covid-19 di dunia pendidikan mengharuskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) menerapkan kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan. Salah satu isi surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang telah dikeluarkan oleh kemendikbud yaitu pembelajaran secara *online* (Dwi C, 2021). Pembelajaran secara *online* didukung dengan adanya aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti *whatsapp*, *google classroom*, *google meet*, dan *zoom meeting*. Selma masa Covid-19 belajar akan lebih mudah jika menggunakan media yang tepat (Maulana, 2021).

Pembelajaran secara *online* merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Abidin, dkk., 2020). Ariani, dkk. dalam Maulana (2021) menyatakan pembelajaran *online* memanfaatkan elektronik seperti *computer* atau *smartphone* sebagai media pembelajarannya yang merupakan hasil dari pengembangan revolusi

industri. Pembelajaran secara *online* ini akan menjadi tantangan bagi siswa dan guru karena banyak kendala yang akan dirasakan oleh siswa dan guru sehingga akan menentukan keefektifan proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya oleh guru mata pelajaran tercapai dengan baik Mawaddah (2020) menyatakan efektivitas merupakan suatu patokan pencapaian tujuan dengan usaha yang dilakukan. Sedangkan tujuan pembelajaran itu merupakan panduan dan sasaran yang akan dicapai (Saputra, 2021). Keberhasilan pembelajaran *online* tergantung komponen-komponen pembelajaran seperti guru, siswa, sistem informasi, dan teknologi informasi yang ada (Saputra, 2021). Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman siswa serta keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Selain dari segi tingkat prestasi belajar siswa keefektifan program pembelajaran juga dapat ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang (Nguyen, 2015).

Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di jenjang SMA yaitu mata pelajaran kimia (Ardiansyah, dkk., 2019). Selama pandemi Covid-19 pembelajaran kimia juga dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran kimia merupakan salah satu pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena dalam pembelajaran kimia banyak terdapat istilah, konsep dan bilangan-bilangan serta merupakan pembelajaran yang abstrak sehingga sulit dipahami siswa (Hsb dan Asep, 2022). Oleh karena itu, guru harus pandai dalam menyusun strategi pembelajaran dan pandai dalam memilih media pembelajaran agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan efektif terutama pada pembelajaran kimia secara *online*. Latuheru dalam Lawiah (2022) menyatakan media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik pembelajaran yang bertujuan agar dapat berlangsungnya proses interaksi, komunikasi, edukasi antara tenaga pendidik dengan peserta didik secara efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru kimia dan siswa kelas XII MIPA SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat bahwa pembelajaran secara *online* sudah diterapkan pada mata pelajaran kimia di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat sejak pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia sesuai

dengan instruksi dinas pendidikan setempat, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 serta mengetahui kendala dan upaya guru dan siswa dalam pembelajaran kimia secara *online* di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada Bulan Agustus 2022 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MIPA SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 263 siswa. Pengambilan sampel siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Rumus sampel yang digunakan yaitu rumus *Slovin* dengan jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 72 siswa. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket yang telah divalidasi. Angket dalam penelitian ini mengacu pada angket dalam Saputra (2021) yang telah dimodifikasi dengan sedemikian rupa dan disesuaikan dengan indikator keefektifan pembelajaran dalam Widiyani, dkk (2021). Angket disusun menggunakan skala likert yang mengukur tanggapan responden yang merupakan tanggapan kendala dan tanggapan upaya. Data dalam penelitian ini berupa jawaban dari setiap item pernyataan dalam kuesioner. Data diurutkan berdasarkan indikator yang telah disusun. Data kuesioner yang telah diurutkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata, kemudian data kuantitatif yang dihasilkan diubah menjadi data kualitatif seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini (Sarah, 2021).

Tabel 1. Konversi Skor Menjadi Skala 5

Interval Skor	Aspek Keefektifan	Keterangan
$4,20 < \bar{x}$	Sangat efektif	Kendala lebih tidak mempengaruhi
$3,40 < \bar{x} \leq 4,20$	Efektif	sedangkan upaya lebih mempengaruhi.
$2,60 < \bar{x} \leq 3,40$	Kurang efektif	Kendala lebih mempengaruhi
$1,80 < \bar{x} \leq 2,60$	Tidak efektif	sedangkan upaya lebih tidak
$\bar{x} \leq 1,80$	Sangat tidak efektif	mempengaruhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 serta mengetahui kendala dan upaya guru dan siswa dalam pembelajaran kimia secara *online* di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat. Berikut merupakan hasil analisis data angket penelitian:

Tabel 2. Hasil Analisis Data

Indikator	Rata-rata	Keterangan
Proses komunikasi	3,40	Kurang Efektif
Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran	3,20	Kurang Efektif
Respon peserta didik	3,32	Kurang Efektif
Aktivitas belajar	3,10	Kurang Efektif
Hasil belajar siswa	3,20	Kurang Efektif
Rata-rata total	3,24	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil analisis data angket menghasilkan nilai rata-rata total sebesar 3,24 yang tergolong kurang efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat masih kurang efektif. Berikut merupakan rincian deskripsi statistik data dari masing-masing indikator.

Data Hasil Penelitian pada Indikator 1 (Proses Komunikasi)

Indikator proses komunikasi terdiri dari 4 pernyataan. Berikut hasil penelitian pada indikator proses komunikasi:

Tabel 3. Deskripsi Statistik Indikator 1

	N=72	Rata-rata	Keterangan per butir pernyataan
$\sum x-P1$	242	3,36	Kurang efektif
$\sum x-P2$	213	2,95	Kurang efektif
$\sum x-P3$	288	4,00	Efektif
$\sum x-P4$	239	3,31	Kurang efektif
Total-			
$\sum x/Jumlah P$		3,40	
Keterangan			Kurang Efektif

Keterangan:

P1= Kestabilan jaringan internet. (Kendala)

P2= Ketersediaan paket internet. (Kendala)

P3= Kepemilikan alat komunikasi seperti hp/laptop. (Kendala)

P4= Adanya video pembelajaran yang diakses secara *offline*. (Upaya)

Tabel 3 menunjukkan nilai rata-rata dan rentang keefektifan dari masing-masing pernyataan dalam indikator proses komunikasi. Berdasarkan tabel tersebut pernyataan ke-1, ke-2 dan ke-4 sama-sama tergolong kedalam aspek keefektifan yang kurang efektif karena nilai rata-ratanya berada dalam rentang $2,60 < \bar{x} \leq 3,40$. Sedangkan pernyataan ke-3 berada dalam aspek efektif karena berada dalam rentang $3,40 < \bar{x} \leq 4,20$.

Jadi, berdasarkan seluruh nilai rata-rata yang kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan dalam indikator 1 menghasilkan nilai rata-rata total yang berada dalam aspek kurang efektif. Maka, keefektifan pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung kabupaten Lombok Barat pada indikator proses komunikasi tergolong kurang efektif. Hal ini sesuai dengan tanggapan guru kimia SMAN 1 Gerung dalam proses komunikasi selama pembelajaran berlangsung secara *online* memang masih kurang efektif karena terjadi beberapa kendala seperti masih banyak siswa yang tidak memiliki HP, keterbatasan kuota internet, dan gangguan sinyal internet di tempat tinggal mereka, sehingga menyebabkan kurang tersampainya informasi dalam pembelajaran secara *online*.

Data Hasil Penelitian pada Indikator 2 (Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran)

Indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 8 pernyataan. Berikut hasil penelitian pada indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Indikator 2

	N=72	Rata-rata	Keterangan per butir pernyataan
$\sum x-P1$	191	2,65	Kurang efektif
$\sum x-P2$	216	3,00	Kurang efektif
$\sum x-P3$	274	3,80	Efektif
$\sum x-P4$	278	3,86	Efektif
$\sum x-P5$	217	3,01	Kurang efektif
$\sum x-P6$	230	3,19	Kurang efektif
$\sum x-P7$	216	3,00	Kurang efektif
$\sum x-P8$	217	3,01	Kurang efektif
Total-			
$\sum x/Jumlah P$		3,20	
Keterangan			Kurang efektif

Keterangan:

P1= Pembelajaran hanya dengan aplikasi *WhatsApp*. (Kendala)

P2= Materi hanya dikirim dalam bentuk file tanpa dijelaskan. (Kendala)

P3= Tugas langsung dikirimkan tanpa adanya contoh soal terlebih dahulu. (Kendala)

P4= Kehadiran tidak pernah dikontrol. (Kendala)

P5= Pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* atau *google meet*. (Upaya)

P6= Materi pembelajaran selalu dijelaskan dengan baik. (Upaya)

P7= Penggunaan aplikasi meeting atau video pembelajaran. (Upaya)

P8= Penggunaan aplikasi *google form* atau sejenisnya untuk mengontrol kehadiran. (Upaya)

Tabel 4 menunjukkan nilai rata-rata dan rentang keefektifan dari masing-masing pernyataan dalam indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan tabel tersebut pernyataan ke-1, ke-2, ke-5, ke-6, ke-7, dan ke-8 sama-sama tergolong kedalam aspek keefektifan yang kurang efektif (rentang $2,60 < \bar{x} \leq 3,40$). Sedangkan pernyataan ke-3 dan ke-4 sama-sama berada dalam aspek efektif (rentang $3,40 < \bar{x} \leq 4,20$).

Jadi, berdasarkan seluruh nilai rata-rata yang kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan dalam indikator 2 menghasilkan nilai rata-rata total yang berada dalam aspek kurang efektif. Maka, keefektifan pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung kabupaten Lombok Barat pada indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran tergolong kurang efektif. Hal ini juga sesuai dengan tanggapan guru mengenai pembelajaran

kimia yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung masih kurang efektif dalam indikator pengelolaan pelaksanaan pembelajaran karena menurut guru pembelajaran yang dilaksanakan selalu tidak sesuai dengan harapan karena media dan metode pembelajaran yang digunakan saat mengajar sangat terbatas misalnya untuk bereksperimen di laboratorium pada beberapa materi esensial.

Data Hasil Penelitian pada Indikator 3 (Respon peserta didik)

Indikator respon peserta didik terdiri dari 5 pernyataan. Berikut hasil penelitian pada indikator respon peserta didik:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Indikator 3

N=72	Rata-rata	Keterangan per butir pernyataan
$\sum x-P1$	205	2,85
$\sum x-P2$	250	3,47
$\sum x-P3$	244	3,39
$\sum x-P4$	230	3,19
$\sum x-P5$	263	3,65
Total- $\sum x/Jumlah P$	3,32	
Keterangan	Kurang efektif	

Keterangan:

- P1= siswa kurang mengerti dengan materi pembelajaran. (Kendala)
- P2= Siswa tidak pernah menanggapi pertanyaan teman/guru. (Kendala)
- P3 = Siswa selalu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dimengerti. (Upaya)
- P4= Siswa menonton *YouTube* tentang materi yang tidak dimengerti. (Upaya)
- P5= Siswa selalu bertanya kepada teman/guru tentang materi yang tidak dimengerti. (Upaya)

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata dan rentang keefektifan dari masing-masing pernyataan dalam indikator respon peserta didik. Berdasarkan tabel tersebut pernyataan ke-1, ke-3, dan ke-4 sama-sama tergolong kedalam aspek keefektifan yang kurang efektif ($2,60 < \bar{x} \leq 3,40$). Sedangkan pernyataan ke-2 dan ke-5 sama-sama berada dalam aspek efektif ($3,40 < \bar{x} \leq 4,20$).

Jadi, berdasarkan seluruh nilai rata-rata yang kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan dalam indikator 3 menghasilkan nilai rata-rata total yang berada dalam aspek kurang efektif. Maka, keefektifan pembelajaran kimia

secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung kabupaten Lombok Barat pada indikator respon peserta didik tergolong kurang efektif. Hal ini juga sesuai dengan tanggapan guru kimia SMAN 1 Gerung mengenai pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung dalam indikator respon peserta didik karena memang sebagian besar siswa masih kurang responsif selama pembelajaran berlangsung karena minimnya pengawasan dari wali atau guru secara langsung. Dengan hal tersebut, siswa tidak akan mengerti dengan materi yang disampaikan guru.

Data Hasil Penelitian pada Indikator 4 (Aktivitas belajar)

Indikator aktivitas belajar terdiri dari 8 pernyataan. Berikut hasil penelitian pada indikator aktivitas belajar:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Indikator 4

N=72	Rata-rata	Keterangan per butir pernyataan
$\sum x-P1$	238	3,31
$\sum x-P2$	187	2,59
$\sum x-P3$	220	3,05
$\sum x-P4$	253	3,51
$\sum x-P5$	261	3,63
$\sum x-P6$	232	3,22
$\sum x-P7$	183	2,54
$\sum x-P8$	213	2,96
Total- $\sum x/Jumlah P$	3,10	
Keterangan	Kurang efektif	

Keterangan:

- P1= Tidak ada diskusi dalam pembelajaran. (Kendala)
- P2= Tidak ada semangat siswa dalam belajar. (Kendala)
- P3= Siswa kurang aktif dalam belajar. (Kendala)
- P4= Kesempatan diberikan siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. (Upaya)
- P5= Pertanyaan yang diajukan siswa selalu dijawab baik oleh guru. (Upaya)
- P6= Pembelajaran yang menarik selalu diterapkan agar siswa tidak bosan. (Upaya)
- P7= Tugas yang diberikan kemudian dipresentasikan. (Upaya)
- P8= Pertanyaan selalu diajukan guru dan menunjuk siswa secara random untuk menjawabnya. (Upaya)

Tabel 6 menunjukkan nilai rata-rata dan rentang keefektifan dari masing-masing

pernyataan dalam indikator aktivitas belajar. Berdasarkan tabel tersebut pernyataan ke-1, ke-3, ke-6, dan ke-8 sama-sama tergolong kedalam aspek keefektifan yang kurang efektif ($2,60 < \bar{x} \leq 3,40$). Pernyataan ke-2 dan ke-7 sama-sama berada dalam aspek tidak efektif ($1,80 < \bar{x} \leq 2,60$). Sedangkan pernyataan ke-4 dan ke-5 sama-sama berada dalam aspek efektif ($3,40 < \bar{x} \leq 4,20$).

Jadi, berdasarkan seluruh nilai rata-rata yang kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan dalam indikator 4 menghasilkan nilai rata-rata total yang berada dalam aspek kurang efektif. Maka, keefektifan pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung kabupaten Lombok Barat pada indikator aktivitas belajar tergolong kurang efektif. Hal ini sesuai dengan tanggapan guru kimia SMAN 1 Gerung yaitu aktivitas belajar tidak efektif karena guru tidak dapat memantau secara langsung semua siswa pada saat pembelajaran berlangsung di ruang kelas *online*, selain itu pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* tidak semua siswa bergabung dengan alasan keterbatasan kuota, sehingga pembelajaran kimia secara *online* tidak berlangsung dengan baik.

Data Hasil Penelitian pada Indikator 5 (Hasil belajar siswa)

Indikator hasil belajar siswa terdiri dari 2 pernyataan. Berikut hasil penelitian pada indikator hasil belajar siswa:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Indikator 5

N=72	Rata-rata	Keterangan per butir pernyataan	
$\sum x-P1$	240	3,33	Kurang efektif
$\sum x-P2$	220	3,06	Kurang efektif
Total- $\sum x/Jumlah$ P		3,20	
Keterangan			Kurang efektif

Keterangan:

P1= Materi yang dipelajari tidak dikuasai oleh siswa. (Kendala)

P2= Materi pembelajaran yang tidak dimengerti siswa selalu direview guru di luar jam pelajaran. (Upaya)

Tabel 7 menunjukkan nilai rata-rata dan rentang keefektifan dari masing-masing pernyataan dalam indikator hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel tersebut pernyataan ke-1, dan ke-2 sama-sama tergolong kedalam aspek

keefektifan yang kurang efektif (rentang $2,60 < \bar{x} \leq 3,40$).

Jadi, berdasarkan seluruh nilai rata-rata yang kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan dalam indikator 5 menghasilkan nilai rata-rata total yang berada dalam aspek kurang efektif. Maka, keefektifan pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung kabupaten Lombok Barat pada indikator hasil belajar siswa tergolong kurang efektif. Hal ini juga sesuai dengan tanggapan guru kimia SMAN 1 Gerung mengenai hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung secara *online* yang masih kurang memuaskan karena kebanyakan siswa hanya mengerjakan tugas-tugas dengan mencari jawaban di internet tanpa mengerti soal yang sedang dikerjakan tersebut, sehingga saat dilaksanakan uji kompetensi banyak yang harus remidi atau mengulang.

Berdasarkan hasil analisis angket dan tanggapan guru kimia SMAN 1 Gerung dalam pelaksanaan pembelajaran kimia secara *online* kurang berjalan lancar karena mengalami kendala-kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil, terbatasnya kuota internet, dan bahkan masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki hp untuk mengikuti pembelajaran secara *online*. Dengan adanya pembelajaran secara *online* ini juga guru merasa kurang dapat mengontrol siswa selama pembelajaran karena media yang digunakan yaitu *whatsApp*, *google classroom* dan pernah melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* akan tetapi masih banyak siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan alasan tidak tersedia kuota internet dan gangguan sinyal internet di tempat tinggal mereka. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran kimia secara *online* di SMAN 1 Gerung ini merupakan kendala yang sangat umum terjadi saat melaksanakan pembelajaran secara *online* karena berdasarkan hasil penelitian Saputra (2021) yang meneliti di SMA Teluk Dalam menyebutkan bahwa kendala yang dirasakan guru dan siswa di sekolah tersebut yaitu koneksi internet yang masih kurang stabil serta keterbatasan kuota internet. Begitu juga dengan penelitian Firariona (2021) di SDN 65 Bengkulu yang menyebutkan kendala pembelajaran secara *online* yaitu jaringan internet yang masih kurang stabil di tempat tinggal guru dan siswa. Untuk mengatasi kendala-kendala di SMAN 1 Gerung tersebut dilakukan upaya seperti guru melakukan

kunjungan ke rumah siswa untuk memberikan pembelajaran secara langsung, kemudian dilakukan pembelajaran tatap muka namun tidak dilakukan tatap muka secara penuh akan tetapi pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara bergantian antar siswa dengan protokol kesehatan yang sangat ketat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat tergolong kurang efektif dengan nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 3,24. (2) Kendala yang dirasakan guru dan siswa saat pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat yaitu jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan kuota internet, dan masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki hp untuk mengikuti pembelajaran secara *online*. (3) Upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk mengatasi kendala saat pembelajaran kimia secara *online* dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat yaitu guru melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk memberikan pembelajaran secara langsung, kemudian dilakukan pembelajaran tatap muka namun tidak dilakukan tatap muka secara penuh akan tetapi pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara bergantian antar siswa dengan protokol kesehatan yang sangat ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, dan Dinda Anjani. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Education*. 1(1):131-146.
- Ardiyansyah, Asman, Eka Junaidi, dan Saprizal Hadisaputra. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Journal Chemistry Education Practice*. 2(2):44-49.
- Herliandry, LD, Nurhasanah, N., Suban, ME, & Kuswanto, H. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22 (1), 65-70.
- Hapsari, Theresia Pinaka Ratna Ning dan Ade Sapri Fitria. 2020. Efektivitas pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*. 2(1):11-20.
- Hsb, Putri Rizkika Ramadani dan Asep Wahyu Nugraha. 2022. Pengaruh Penerapan Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1(3):243-256.
- Lawiah. 2022. Peningkatan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar Negeri Murung Paken Tahun 2020. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. 6(2):92-101.
- Maulana, Muh Abdillah. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X IPA Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. 1(1):85-95.
- Mawaddah, Dinda Indah. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi*. Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Pancasakti Tegal.
- Nguyen, Tuan. 2015. Efektivitas Pembelajaran Online: Di luar Perbedaan yang Signifikan dan Cakrawala Masa Depan. *Jurnal MERLOT Pembelajaran dan Pengajaran Online*. 11(2):309-319.
- Saputra, Efan. 2021. Analisis Keefektifan Pembelajaran Kimia Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Se Kecamatan Teluk Dalam. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Sarah, Rahma. 2021. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Al-Mubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Widiyani, Dita Tri, Dr. Fitri Amilia, M.Pd., dan Agus Milu Susetyo, M.Pd. 2021. Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Bondowoso (*Doctoral dissertation*, Universities Muhammadiyah Jember).